

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, metode untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih yang berfungsi supaya bisa menjelaskan, meramalkan suatu gejala.¹ Adapun hipotesis asosiatif, merupakan salah satu jenis hipotesis yang berisi adanya hubungan (korelasi) antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pada penelitian ini penelitian asosiatif digunakan untuk mengetahui hubungan antara literasi keuangan syariah, gaya hidup dan media sosial terhadap perilaku konsumtif mahasiswa untuk menjelaskan suatu gejala pengaruh.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.² Penelitian kuantitatif dipilih sebagai metode penelitian utama untuk mengklasifikasikan penelitian ini, serta untuk mengukur dan menganalisis bagaimana literasi keuangan syariah, gaya hidup, dan media sosial memengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu. Analisis kuantitatif dipilih untuk digabungkan sebanyak mungkin data dan

¹ Rusnawati, Rusdi R, and Saharuddin, "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Sikap Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan di Kota Makasar," *Journal of Management & Businnes*, (2022): (h.1-9)

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Edisi 1 (Bandung: Alfabeta., 2012).h.234

ruang lingkup aktivitas literasi keuangan syariah, gaya hidup dan media sosial.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, waktu penelitian dilakukan mulai pada bulan September tahun 2024 sampai Juni 2025.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari.³

Populasi pada penelitian ini yaitu jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Berdasarkan data dari Pddikti FEBI UIN Fatmawati Soekarno Bengkulu, jumlah Mahasiswa ekonomi Syariah pada tahun 2025, yaitu 895 orang.⁴

Dalam menentukan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan sampel *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap populasi untuk menjadi anggota sampel secara acak.⁵

Adapun besarnya sampel ditentukan menggunakan rumus *slovin*, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

³ Nur Sayidah, Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya di Dalam Penelitian, Edisi 1 (Jawa Timur: 2020).h.210

⁴ PDDIKTI, "Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah," Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINFAS Bengkulu, January 30, 2025.

⁵ Dominikus Dolet Unaradjan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Edisi 1. (Jakarta: 2019).h.302

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e^2 = Presentasi kelonggaran ketidakterikatan karena kesalahan pengambilan sampel yang masih diinginkan

Jumlah populasi pada penelitian ini adalah 895, maka sampel dapat ditentukan dengan rumus *slovin* dengan tingkat taraf kesalahan 10% atau 0,1.

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{895}{1+895(0,1)^2}$$

$$n = \frac{895}{1+895(0,01)}$$

$$n = \frac{895}{1+ 8,95}$$

$$n = \frac{895}{9,95}$$

$$n= 89,94$$

Hasil dari perhitungan sampel menggunakan rumus slovin yaitu 89,94 dibulatkan menjadi 90 responden.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data yang diperoleh dengan melakukan observasi langsung dan menyebar kuesioner terhadap informan. Data-data tersebut yang akan dilakukan langsung oleh penulis dengan mendatangi lokasi penelitian yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari dokumen atau laporan terkait masalah yang diteliti, peneliti menggunakan referensi pustaka sebagai acuan dalam penelitian yang didapatkan di buku, jurnal artikel dan karya ilmiah.

3. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun pertanyaan terstruktur yang bersifat tertutup dengan kolom jawaban yang sudah disediakan dan diisi oleh responden dengan memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Skala pengukuran yang digunakan dalam mengukur variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert yang memiliki lima tingkat preferensi jawaban.

Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.⁶ Skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur indikator-indikator pada variabel dilakukan dengan menggunakan skala Likert (1-5) yang mempunyai lima tingkat preferensi jawaban skor (1-5) dengan rincian sebagai berikut:

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang: Eksploitatif, Enterpretif Dan Konstruktif.*, Edisi 3 (Bandung: Alfabeta, 2020).h.274

Tabel 3. 1 Skor Skala Likert

| No. | Skala Likert | Positif | Negatif |
|-----|---------------------|---------|---------|
| | | Skor | Skor |
| 1. | Sangat Tidak Setuju | 1 | 1 |
| 2. | Tidak Setuju | 2 | 2 |
| 3. | Netral | 3 | 3 |
| 4. | Setuju | 4 | 4 |
| 5. | Sangat Setuju | 5 | 5 |

Sumber: Sugiyono (2020:147)

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variable dan Definisi Operasional pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan segala hal yang mana memiliki bentuk apapun yang peneliti tampilkan dan dipelajari yang mana menghasilkan suatu informasi mengenai hal-hal tertentu maka hal itu bisa ditarik kesimpulan disebut Variable.

Pada penelitian ini menggunakan variabel independen Literasi Keuangan Syariah (X1), Gaya Hidup (X2), dan Media Sosial (X3). Sedangkan untuk variabel dependen (Y) yakni Perilaku Konsumtif.

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

| No. | Variabel | Definisi Variabel | Indikator |
|-----|--------------------------------|---|--|
| 1. | Literasi Keuangan Syariah (X1) | Literasi Keuangan Syariah adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber daya keuangan ajaran islam. | a. Pengetahuan b. Kemampuan c. Sikap Kepercayaan ⁷ |
| 2. | Gaya Hidup (X2) | Gaya hidup adalah karakteristik hidup yang ditentukan dari cara seseorang menggunakan waktu untuk melakukan aktivitasnya, hal-hal yang mereka anggap utama dalam lingkungan, serta pandangan mereka tentang diri sendiri dan dunia di sekitarnya. | a. Kegiatan b. Keinginan c. Pemikiran terhadap diri sendiri dan orang lain Karakter-karakter dasar. ⁸ |

⁷ Selia Anggraini, Dafiari Syarif, and Bustam, "The Influence Of Financial Literacy And Religiosity On The Consumptive Behavior Of Sharia Economics Students Of Kerinci State Islamic Institute" AICOS: Asian Journal Of Islamic Economic 1.2 (2024): (h. 150-160)

⁸ Ririn Eka Fariana, Bayu Surindra, and Zainal Arifin, "The Influence of Financial Literacy, Lifestyle and Self-Control on the Consumption Behavior of Economic Education Student," International Journal of Research and Review 8. 8 (2021): (h.110-120)

| | | | |
|----|------------------------|--|--|
| 3. | Media sosial (X3) | Media Sosial sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi web serta memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten-konten yang dibuat pengguna. | <ul style="list-style-type: none"> a. Dampak Emosional b. Perubahan Perilaku c. Interaksi Sosial Pengaruh Informasi |
| 4. | Perilaku Konsumtif (Y) | Perilaku Konsumtif adalah menggambarkan suatu tindakan yang tidak rasional dan bersifat kompulsif sehingga secara ekonomis menimbulkan pemborosan dan efisiensi biaya. ⁹ | <ul style="list-style-type: none"> a. Membeli produk karena penawaran harga khusus. b. Membeli produk karena kualitas yang menarik. c. Membeli produk untuk menjaga penampilan diri dan gengsi.¹⁰ d. Membeli produk |

⁹ Stephanie Hays , Stephen John Page, and Dimitrios Buhalis, “Social Media as a Destination Marketing Tool: Its Use by National Tourism Organisations.” *Current Issues in Tourism* 16.3 (2013): (h.211–390)

¹⁰ Ade Gunawan1, and Ayu Faadillah Carissa, “The Effect of Financial Literature And Lifestyle on Student Consumption Behavior (Student Case Study Department of Management Faculty of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).” *International Journal Of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBA)* 1.1 (2021): (h. 80-91)

| | | | |
|--|--|--|---|
| | | | <p>atas suatu pertimbangan dari harga (bukan dari dasar manfaat atau kegunaannya.</p> <p>e. Membeli produk untuk menjaga simbol status.</p> <p>f. Membeli produk karena karena tertarik atau mengidolakan model yang dipromosikan.</p> <p>g. Membeli produk dengan harga tinggi akan menimbulkan rasa percaya diri yang tinggi.</p> <p>h. Membeli lebih dari dua produk sejenis</p> |
|--|--|--|---|

Sumber: Dikelola oleh peneliti

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan alat statistik yaitu SPSS sehingga mampu menggambarkan dan menjelaskan bagaimana pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Gaya Hidup dan Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif mahasiswa aktif program studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan beberapa uji yaitu:

1. Uji kualitas data

a. Uji validitas

Uji validitas adalah proses untuk memastikan apakah alat ukur yang digunakan benar-benar valid atau sahih. Dalam hal ini, alat ukur yang dimaksud adalah pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner. Sebuah kuesioner dianggap valid jika pertanyaannya dapat dengan tepat mengukur apa yang ingin diukur oleh kuesioner tersebut.¹¹ kriteria penilaian uji validitas yaitu:

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{table}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{table}$ (pada taraf signifikansi 0,05), maka dapat dinyatakan item kuesioner tersebut tidak valid.

¹¹ Nilda Miftahul Janna dan Herianto, “Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS”, *COS: Center for Open Science*, (2021), 1–12 (h. 2).

b. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau konsistensi suatu alat ukur. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengevaluasi apakah alat tersebut menghasilkan hasil yang konsisten saat digunakan berulang kali. Alat ukur dianggap reliabel jika mampu memberikan hasil yang sama setiap kali pengukuran dilakukan. Sebelum melakukan uji reliabilitas, biasanya terlebih dahulu dilakukan uji validitas, karena data yang akan diuji reliabilitasnya harus valid terlebih dahulu. Jika data tidak valid, maka uji reliabilitas tidak perlu dilakukan.100 Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan dalam penelitian ini akan menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*. Koefisien alpha dapat dikatakan reliabel ketika:

- a) Nilai *Cronbach Alpha* > 0,50 maka dinyatakan reliabel.
- b) Nilai *Cronbach Alpha* < 0,50 maka dikatakan tidak reliabel.

2. Uji asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas karena pada analisis statistic parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut harus terdistribusi secara normal. Maksud data terdistribusi secara normal adalah bahwa data akan mengikuti bentuk distribusi normal. Suatu

data dikatakan berdistribusi secara normal jika nilai signifikansinya berada diatas 0,05.¹²

Rumus: $D = \max | F_n(x) - F(x)$

Dimana:

$F_n(x)$ adalah fungsi distribusi empiris kumulatif dari data sampel.

$F(x)$ adalah fungsi distribusi kumulatif teoritis untuk distribusi normal yang diharapkan.

c. Uji Multikolenieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak orthogonal.

Rumus:

$$\text{I. } VIF = \frac{1}{(1-R^2)} ; j = 1, 2, 3, \dots k$$

$VIF = \text{Variance Inflation Factor}$ untuk variabel independen X.

$R^2 = \text{Koefisien determinasi (R-squared)}$ yang diperoleh dari regresi variabel X terhadap semua variabel independen lainnya dalam model.

$$\text{II. } Tol = \frac{1}{VIF} = 1 - R^2$$

Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan $VIF < 10$ maka berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

¹² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. (Semarang: 2018).h.20-490

Begitupun sebaliknya jika nilai Tol < 0,10 dan VIF >10 maka disimpulkan terjadi gejala Multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menentukan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada Scatter Plot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak.

$$\text{Rumus: DW} = \frac{\sum_{t=2}^n (\hat{u}_t - \hat{u}_{t-1})^2}{\sum u_t^2}$$

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis, hipotesis statistik digunakan untuk mengajukan klaim atau asumsi sementara mengenai kondisi suatu populasi. Hipotesis ini akan dianggap benar jika hasil pengujian memberikan dukungan yang cukup untuk klaim tersebut, dan akan ditolak apabila terdapat bukti yang menunjukkan sebaliknya.

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independent.¹³ Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan maupun parsial. Analisis regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

¹³ Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif*, Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2020).h.20-444

Keterangan :

Y = Variabel terikat (Kepuasan Pelanggan)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi Uji Hipotesis

X1 = Kualitas Sistem Informasi

X2 = Harga

X3 = Kualitas Pelayanan

e = Tingkat Kesalahan (Standar error)

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur seberapa signifikan pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dengan asumsi variabel independen lain tetap konstan. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05. Jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis diterima; jika tidak, hipotesis ditolak.¹⁴

c. Uji simultan (uji F)

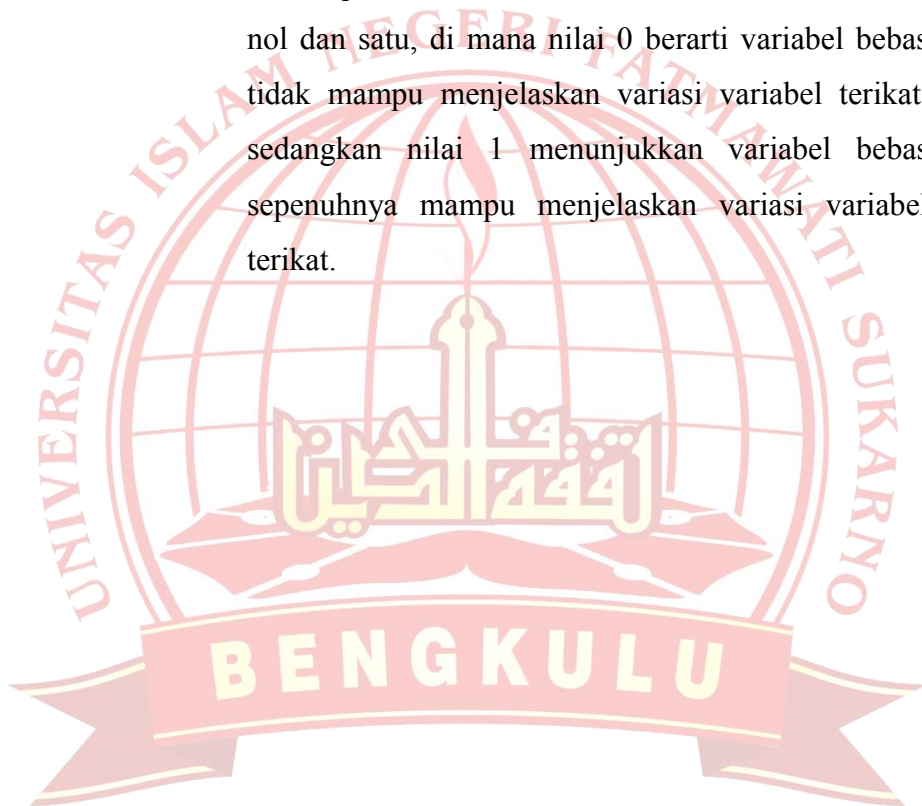
Uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh bersama variabel dependen. independen. Pengujian ini terhadap dilakukan variabel dengan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}

¹⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2020).h.248-253

tabel, maka hipotesis H3 diterima; jika tidak, hipotesis tersebut ditolak.¹⁵

d. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik model dapat menjelaskan variasi pada variabel terikat. Nilai R^2 berkisar antara nol dan satu, di mana nilai 0 berarti variabel bebas tidak mampu menjelaskan variasi variabel terikat, sedangkan nilai 1 menunjukkan variabel bebas sepenuhnya mampu menjelaskan variasi variabel terikat.



¹⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Edisi 2 (Bandung: Alfabeta, 2020).h. 310-340